

**KOMPETENSI TEKNOLOGI INFORMASI PUSTAKAWAN  
(STUDI KOMPARASI PUSTAKAWAN UNIVERSITAS ANDALAS (UNAND)  
DAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL PADANG)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)  
Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI) Fakultas Adab Dan Humaniora*



**OLEH:**

**ILHAM SEPRIADI**

**111.079**

**JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UIN IMAM BONJOL PADANG  
1439 H/2018 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Kompetensi Teknologi Informasi Pustakawan (Studi Komparasi Pustakawan Universitas Andalas (UNAND) dan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang)** yang disusun oleh Ilham Sepriadi, Nim. 111.079 telah memenuhi persyaratan dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah surat persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Padang, 09 Agustus 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Munthasir, S.Sos., M. Hum.  
NIP. 198401302006041003

Drs. Syamsir, MA.  
NIP. 195602021993031002



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “**Kompetensi Teknologi Informasi Pustakawan (Studi Komparasi Pustakawan Universitas Andalas (UNAND) dan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang)**”, yang disusun oleh **Ilham Sepriadi, NIM: 111.079**, telah diuji dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang, pada hari Kamis tanggal 30 Agustus 2018 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) program Strata Satu (S.1) pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam.

Padang, 30 Agustus 2018

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

**Muntashir, S.Sos., M.Hum**  
NIP. 19840130200641003

**Drs. Syamsir, M.A**  
NIP.195602021993031002

Anggota

Penguji I

Penguji II

**Mhd. Ilham, S.Ag, S.Sos, M.Hum**  
NIP. 197306111999031000

**Drs. Zulkifli, MPd**  
NIP. 19620611997031001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang

**Dr. H. Yufni Faisol, M.Ag**  
NIP. 195902131988031002

## ABSTRAK

### **Ilham Sepriadi, NIM. 111.079: Kompetensi IT Pustakawan (Studi Komparasi Pustakawan UNAND DAN UIN Imam Bonjol Padang)**

Seiring berkembangnya teknologi, profesi pustakawan dituntut untuk menguasai kompetensi teknologi informasi yang diharapkan dapat membantu pustakawan memberikan informasi dan memenuhi kebutuhan informasi pengguna yang sangata beragam dengan cepat dan akurat tanpa dibatasi ruang dan waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kompetensi teknologi informasi pustakawan UNAND dan UIN Imam Bonjol. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis, pustakawan Perpustakaan UNAND dan pustakawan Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dan pemerhati ilmu perpustakaan.

Objek penelitian adalah pustakawan Perpustakaan Pusat UNAND dan pustakawan pusat Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang yang memiliki latar belakang pendidikan disiplin ilmu perpustakaan dan informasi dan ada juga yang menempuh pelatihan/kursus bidang perpustakaan dan computer di luar pendidikan formal/kuliah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, memberikan gambaran tentang kompetensi teknologi informasi dengan mempertahankan keaslian data. Penelitian membahas tentang kemampuan teknologi informasi pustakawan, dan perbandingan kemampuan. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada responden yaitu pustakawan UNAND dan UIN Imam Bonjol. Penyebaran dan pengumpulan angket yang disebarakan yaitu sebanyak 26 buah, yang terdiri dari 42 buah pertanyaan tentang seputar teknologi informasi pada perpustakaan dan dibagi kedalam 8 indikator aspek IT.

Berdasarkan data yang telah diolah, terdapat gambaran bahwa dari segi kompetensi teknologi informasi pustakawan pada masing-masing perpustakaan sudah mengenal teknologi informasi dan aplikasi yang berhubungan dengan perpustakaan serta proses penanganan kerja yang dipermudah dengan bantuan komputer sehingga pustakawan mampu menyelesaikan proses kerja secara maksimal.

Hasil menunjukkan bahwa kompetensi Pustakawan UIN IB Padang lebih baik karena mampu menguasai sebagian besar dari materi, ditandai dengan perolehan nilai rata-rata persentase 56 % jika dibandingkan dengan Pustakawan UNAND Padang yang hanya mampu menguasai hampir setengah dari materi, ditandai dengan nilai rata-rata persentase 42 %.

**KATA KUNCI: KOMPETENSI IT, PUSTAKAWAN, KOMPARASI**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ilham Sepriadi

Tempat / tanggal lahir : Padang, September 1991

Alamat : Koto Tuo, RT : 002, RW : 004, Kel. Kapalo Koto,  
Kec. Pauh, Padang.

Sehubungan dengan penulisan skripsi saya yang berjudul “**Kompetensi Teknologi Informasi (Studi Komparasai Pustakawan Universitas Andalas (UNAND) Dan Pustakawan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang)**”, maka dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan skripsi tersebut di atas adalah benar (orisinal) sebagai hasil karya saya yang menurut kaidah orisinalitas karya ilmiah. Oleh karena itu, bila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut di atas adalah hasil plagiasi atau tidak orisinal karya saya, bahwa saya bersedia untuk dibatalkan kembali keabsahan skripsi tersebut sekaligus batalnya kesarjanaan saya.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Padang, 05 September 2018

Saya yang menyatakan

**Ilham Sepriadi**  
**111.079**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kompetensi Teknologi Informasi Pustakawan (Studi Komparasi Pustakawan Universitas Andalas (UNAND) DAN Universitas Islam Negeri Imam Bonjol (UIN IB) Padang) ”**. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di bidang Sejarah Peradaban Islam Konsentrasi Ilmu Informasi dan Perpustakaan.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dalam rangka mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu baik secara moral maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Yufni Faisol, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Bapak Mhd. Ilham, S.Ag., S.Sos., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam yang menaungi jurusan Ilmu Informasi dan Perpustakaan, dimana beliau telah susah payah dengan semangat dan kegigihan memperjuangkan nasib

kami mahasiswa Ilmu Informasi dan Perpustakaan (IIP) hingga kami dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.

3. Bapak Hasri Fendi, S.S., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Sejarah Peradaban Islam, terima kasih atas bantuan dan dorongan semangatnya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi maupun masalah nilai mata kuliah.
4. Kepada saudara-saudariku tersayang yang selalu mendukung dan memberikan motivasi agar tetap kuat.
5. Bapak Rektor UIN Imam Bonjol Padang beserta jajarannya.
6. Kepala Perpustakaan Pusat Universitas Andalas (UNAND) Padang dan Kepala Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Imam Bonjol (UIN IB ) Padang, terima kasih atas izin yang diberikan sehingga penulis dapat memperoleh data untuk penyelesaian skripsi penulis.
7. Bapak Munthasir, S.Sos selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Syamsir, MA., selaku pembimbing II telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
8. Rekan-rekan Jurusan Ilmu Informasi dan Perpustakaan (IIP) Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang yang telah berpartisipasi memberikan dukungan baik moral dan spiritual.
9. Ayah Alizar dan Ibu Ernawati terima kasih yang sebesar-besarnya, terima atas segala-galanya yang sampai saat sekarang ini masih memberikan perhatian, ketabahan dan kasih sayang, serta pengorbanannya selama ini, yang masih setia dan bersabar dengan penuh pengharapan agar anaknya menjadi seorang sarjana.

Kepada pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah ikut berpartisipasi dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga petunjuk, bimbingan, dan motivasi yang Bapak/ Ibu dan teman-teman berikan menjadi amal ibadah dan dapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan ilmu yang penulis miliki, sehingga terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi penulis.

**Padang, 16 Agustus 2018**

**Penulis**

**Ilham Sepriadi**  
**111.079**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Keberadaan perpustakaan saat ini sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditawar-tawar lagi keberadaannya dalam sebuah institusi baik pendidikan seperti sekolah, perguruan tinggi ataupun institusi lain seperti badan-badan pemerintah yang menyadari arti penting sebuah perpustakaan (Wiranto,2008:46).

Perkembangan dunia informasi dan teknologi yang begitu cepat ini, peran perpustakaan mengalami perubahan. Hal ini menyebabkan perubahan sistem pada instansi atau perusahaan, juga harus mengubah cara kerja mereka. Penggunaan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari mempermudah pertukaran informasi sehingga penyebaran pengetahuan menjadi begitu cepat. Dengan teknologi informasi mampu mengotomasikan perpustakaan sehingga akan mempercepat pekerjaan dan membantu dalam kegiatan-kegiatan perpustakaan secara efektif dan efisien baik secara waktu, tenaga, pekerjaan dan modal (Supriyanto, 2008:23).

Perkembangan teknologi informasi merambah pada kegiatan-kegiatan dalam perpustakaan sehingga pustakawan dituntut harus menguasai atau memiliki kemampuan yang baik mengenai teknologi informasi. Pada hakikatnya pustakawan merupakan pekerja informasi, yang menyediakan informasi yang terdapat pada berbagai media, jenis dan bentuk. Sebagai profesi dalam bidang pelayanan, pustakawan dituntut berinteraksi dengan pengguna dari berbagai

latar belakang yang berbeda. Dalam pemenuhan kebutuhan pengguna yang beragam, pustakawan diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar kompetensi pustakawan.

Kompetensi menunjukkan kemampuan dan kecakapan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan kinerja sesuai dengan standar yang dimiliki profesinya. Kompetensi menunjukkan integritas pribadi dan jaminan tanggung jawab profesionalitas individu terhadap masyarakat pengguna jasa. Seseorang dapat dinyatakan kompeten apabila menguasai pengetahuan dalam bidangnya.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang pustakawan adalah kompetensi teknologi informasi. Kemajuan dalam bidang teknologi informasi telah mengubah pola hidup masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Kemajuan teknologi memungkinkan pustakawan maupun pengguna memperoleh informasi tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Perkembangan teknologi memudahkan pustakawan memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan sehingga dapat menunjang tugas kepustakawanan untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang beragam.

Perkembangan perpustakaan telah dirasakan pengguna perpustakaan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang ada di daerah Sumatera Barat adalah Perpustakaan Universitas Andalas. Perpustakaan Universitas Andalas juga berkembang, baik dari *digital library service* maupun buku-buku elektronik. Dalam penelusuran suatu koleksi sudah dimudahkan dengan bantuan OPAC. Semua data koleksi perpustakaan sudah berbasis digital dan bisa diakses melalui internet baik dari jurnal, repository, dan juga jurnal/artikel pengabdian

masyarakat dosen sudah bisa semuanya di akses dengan bantuan komputer dan internet.

Perpustakaan Universitas Andalas sudah tiga tahun belakangan ini telah menerapkan teknologi informasi dan meningkat dengan pesatnya sehingga memperoleh akreditasi A dalam bidang perpustakaan. Dengan majunya perpustakaan di Universitas Andalas kompetensi pustakawan untuk mengimplementasikan perpustakaan yang berbasis teknologi informasi sangat di perlukan. Berbeda dengan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang sudah ada perencanaan tapi masih terkendala dalam pelaksanaan. Dan barulah Pada satu tahun belakangan ini baru terwujud dalam menerapkan teknologi informasi, seperti layanan OPAC, repositori, dan juga jurnal/artikel. Dengan telah berkembang teknologi informasi perpustakaan dirasakan oleh pustakawan dan pengguna perpustakaan yang telah menggunakan teknologi informasi dengan sistem otomatis perpustakaan. Dengan telah diterapkan teknologi informasi, kompetensi pustakawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang untuk mengimplementasikan perpustakaan yang berbasis teknologi informasi sangat dibutuhkan. Sehingga pustakawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol tidak lagi hanya memikirkan pengolahan perpustakaan akan tetapi juga memikirkan perkembangan teknologi informasi perpustakaan yang lebih baik.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh suatu lembaga atau instansi perpustakaan adalah sumber daya manusia yang menguasai bidang teknologi informasi, seperti menurut Bichteler, 1987:282 seperti yang dikutip (Ardoni

1998) bahwa terdapat dua kelompok pustakawan berdasarkan sikapnya terhadap teknologi informasi. Kelompok pertama, adalah pustakawan yang menerima sistem informasi secara antusias, memperlihatkan minat mereka dengan mempelajari sistem secara antusias dan terlibat dalam berbagai program pelatihan. Kelompok kedua, adalah pustakawan yang menolak sistem teknologi informasi, biasanya pustakawan yang lebih senior. Anggota kelompok ini tidak memercayai ” benda tak dikenal” tersebut dan berusaha menghindarinya. Seringkali yang terdengar adalah nada sumbang dari pustakawan senior ” Emang gue pikirin?!” Tentunya pustakawan seperti ini butuh pendekatan yang kooperatif dari seorang pimpinan. Peran pimpinan dalam komunikasi dua arah sangat besar pengaruhnya karena akan melahirkan pemahaman yang tepat dalam penyampaian informasi.

Oleh karena itu, Pustakawan juga harus berkompeten dalam penguasaan ICT. Hernandono (2005:4) mengatakan bahwa problem yang dihadapi oleh pustakawan madya dan utama adalah kurang menguasai bahasa asing dan kurang akrab dengan teknologi komunikasi dan informasi (ICT). Hal ini mengakibatkan pustakawan menjadi “kelompok marginal” dalam masyarakat informasi, karena komunikasi lebih sering memanfaatkan teknologi informasi. Intinya dalam masyarakat informasi ini pustakawan harus dapat menyesuaikan diri dan cepat tanggap dengan perubahan yang terjadi disekitarnya. Berkaitan dengan aplikasi ICT ini, pustakawan perlu mempunyai standar kompetensi yang paling dasar, yakni: (1) memiliki kemampuan dalam penggunaan komputer (*komputer literacy*), (2) kemampuan menguasai basis data (*data base*), (3) kemampuan dan

penguasaan peralatan TI, (4) kemampuan dalam penguasaan teknologi jaringan, (5) memiliki kemampuan dan penguasaan internet, serta (6) kemampuan dalam berbahasa Inggris.

Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk mengetahui lebih lanjut tentang hal yang telah diuraikan di atas, penulis memilih judul penelitian “Kompetensi Teknologi Informasi Pustakawan (Studi Komparasi Pustakawan Universitas Andalas (UNAND) dan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang)”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kompetensi teknologi informasi pustakawan Universitas Andalas (UNAND) dan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang (UIN IB)?.
2. Bagaimana Komparasi (perbandingan) kompetensi Teknologi Informasi Pustakawan Universitas Andalas (UNAND) dan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang (UIN IB)?.

### **C. Batasan Masalah**

1. Mendeskripsikan kompetensi pustakawan pada bidang teknologi informasi
2. Membandingkan kompetensi Teknologi Informasi Pustakawan Universitas Andalas (UNAND) dan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang (UIN IB).

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kompetensi pustakawan dalam bidang teknologi informasi dan membandingkan antara Pustakawan Universitas Andalas (UNAND) dan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang (UIN IB).

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

- a. Perpustakaan Universitas andalas (UNAND) maupun Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang (UIN IB) yaitu dapat memberikan masukan atau pertimbangan dalam meningkatkan kualitas perpustakaan.
- b. Peneliti yaitu menambah wawasan dan pemahaman peneliti tentang kompetensi pustakawan pada bidang teknologi informasi.
- c. Menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## **E. Penjelasan Judul**

Komparasi : Komparasi sendiri dari bahasa inggris, yaitu kompare, yang artinya membandingkan untuk menemukan persamaan dari kedua konsep atau lebih.

Kompetensi pustakawan :Kompetensi pustakawan merupakan kemampuan yang dimiliki pustakawan dengan memanfaatkan pengetahuan, ketrampilan,

sikap, serta perilaku guna memberikan layanan yang baik bagi pemustaka. Kompetensi pustakawan dapat dijadikan acuan bagi pustakawan untuk melaksanakan pekerjaan. Hermawan dan Zen (2006: 174)

**Pustakawan** :Orang yang bergerak di bidang perpustakaan, ahli perperpustakaan (Pusat bahasa, 2005: 912).

**Perpustakaan** :Institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka ( Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2007)

**Perpustakaan Universitas-**

**Andalas** : Salah satu lembaga tempat penyimpanan karya tertulis, maupun non tulis dibawah naungan kampus Universitas Andalas (UNAND)

**Perpustakaan Universitas-**

**Islam negeri** : Salah satu lembaga tempat penyimpanan karya tertulis, maupun non tulis dibawah naungan kampus Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang (UIN IB).



## **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di antara dua tempat yaitu pustakawan Perpustakaan Universitas Andalas (UNAND) berada di Jl. Limau manis, Kecamatan Pauh, dan pustakawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Sumatera Barat. Menggunakan penelitian kuantitatif dengan analisa deskriptif berdasarkan kuesioner dari indikator kompetensi teknologi informasi untuk mendeskripsikan menemukan, membuktikan, mengembangkan dan menganalisis pengetahuan. Dengan teknik penentuan sampel yang digunakan adalah total sampling. Sugiyono (2006:96) menyatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Total sampling juga digunakan jika jumlah populasi dari penelitian tidak terlalu banyak (Prasetyo, 2008: 122).

Menurut pendapat (Arikunto, 2010: 120) apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut karena kurang dari 100 maka sampel penelitian ini adalah seluruh pustakawan sebanyak 26 orang.

Untuk mengetahui kompetensi teknologi informasi pustakawan Perpustakaan Universitas Andalas (UNAND) berada di Jl. Limau manis, Kecamatan Pauh, dan pustakawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Sumatera Barat dibutuhkan beberapa aspek IT yang merupakan indikator yang perlu diperhatikan.



## **G. Sistematika Penulisan**

Agar penyajian penelitian ini sistematis, adapun sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah memahami keseluruhan secara garis besarnya. Antara bab yang satu dengan bab yang lainnya. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan landasan teoritis yang membahas tentang, Pengertian kompetensi teknologi informasi, pustakawan dan kompetensi pustakawan.

### **BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

Pada bab ini terdiri dari metodologi penelitian yang berisikan tentang jenis penelitian, metode yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data serta analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Merupakan gambaran umum dari lokasi penelitian dan menjelaskan atau membahas hasil penelitian.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah penutup, berisikan kesimpulan dari hasil yang diteliti dan selain itu juga memberikan saran-saran atau masukan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kompetensi Teknologi Informasi**

##### **1. Pengertian Kompetensi**

Kompetensi adalah kecakapan atau kemampuan. Konsep kemampuan mengandung suatu makna adanya semacam tenaga atau kekuatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu tindakan atau perbuatan baik yang bersifat fisik maupun yang bersifat mental. Pengertian ini menunjukkan pada adanya suatu kekuatan nyata yang dapat diperlihatkan seseorang melalui tindakan atau perbuatan, baik secara fisik maupun mental, yang umumnya diperoleh melalui latihan dan pendidikan. Dengan demikian hampir semua kemampuan diperoleh melalui latihan atau dipelajari. Dengan perkataan lain, kalau seseorang ingin memiliki kemampuan tertentu, ia dapat mempelajarinya. Kemampuan ini akan banyak membantu seseorang pada saat ia melaksanakan atau mengerjakan tugas tertentu.

Menurut Spencer dalam Wibowo (2011:325) menjelaskan bahwa kompetensi merupakan landasan dasar karakteristik orang dan mengindikasikan cara berperilaku untuk berpikir, menyamakan situasi, dan mendukung untuk periode waktu cukup lama. Terdapat enam tipe karakteristik kompetensi diantaranya :

- a. Motiv merupakan sesuatu yang secara konsisten dipikirkan atau diinginkan orang menyebabkan tindakan. Motiv mendorong,

mengarahkan, dan memilih perilaku menuju tindakan atau tujuan tertentu.

- b. Sifat merupakan karakteristik fisik dan respons yang konsisten terhadap situasi atau informasi.
- c. Konsep diri merupakan sikap, nilai-nilai, atau citra diri seseorang. Percaya diri merupakan keyakinan orang bahwa mereka dapat dengan efektif dalam hampir setiap situasi adalah bagian konsep diri seseorang.
- d. Pengetahuan merupakan informasi yang dimiliki orang dalam bidang spesifik. Pengetahuan adalah kompetensi yang kompleks.
- e. Keterampilan merupakan kemampuan mengerjakan tugas fisik atau mental tertentu.
- f. Kompetensi mental atau keterampilan kognitif termasuk berpikir

## 2. Konsep Kompetensi

Gordon (1988) dalam Sutrisno (2010 :204) menjelaskan beberapa aspek yang terkandung dalam konsep kompetensi sebagai berikut :

- a. Pengetahuan (knowledge), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif misalnya seseorang mengetahui cara melakukan identifikasi belajar.
- b. Pemahaman (understanding), yaitu kedalaman kognitif, dan afektif yang dimiliki oleh individu. Misalnya, seorang karyawan dalam melaksanakan pembelajaran harus mempunyai pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi kerja secara efektif dan efisien.

c. Minat (interest), kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan.

Sedangkan untuk di dunia perpustakaan sendiri kompetensi sudah diatur pada tahun 2007 oleh Special Association Library dalam Lilik Kurniawati Uswah (2016) dimana telah merumuskan kompetensi pustakawan dan membedakan kompetensi menjadi tiga jenis kompetensi inti, kompetensi professional dan kompetensi personal/individu. Dengan demikian SLA membagi kompetensi menjadi 3 (tiga) yaitu :

1) Kompetensi inti

Kompetensi inti dibagi menjadi 2 (dua) yaitu :

- a) Menambah pengetahuan dasar mereka dengan praktek dan pengalaman yang terbaik, dan belajar terus menerus tentang produk informasi, layanan, dan manajemen praktis sepanjang karirnya.
- b) Menaruh kepercayaan terhadap keunggulan dan etika professional, serta nilai dan prinsip-prinsip profesi.

2) Kompetensi professional

Kompetensi Profesional dibagi menjadi 4(empat) kompetensi utama dan masing-masing ditambah dengan keterampilan khusus, sebagai berikut :

- a) Melaksanakan organisasi informasi

Keterampilan khusus:

- 1) Menyesuaikan dan mendukung organisasi informasi dengan peraturan strategis organisasi induknya dan kelompok pelanggan utama melalui kerjasama dengan stakeholders dan rekanan.
- 2) Menilai dan mengkomunikasikan isi organisasi informasi, meliputi layanan produk, produk, dan kebijakan informasi kepada atasan, stakeholders dan kelompok pengguna.
- 3) Menyelenggarakan manajemen yang efektif, manajemen operasional dan keuangan yang memproses dan melaksanakan pertimbangan keuangan dan yang bernuansa bisnis dalam pembuatan keputusan dengan menyeimbangkan antara pertimbangan operasional dan pertimbangan strategis.
- 4) Mendukung secara efektif strategi dan keputusan pimpinan manajemen tentang aplikasi informasi, peralatan dan teknologi, serta kebijakan untuk organisasi.
- 5) Membangun dan memimpin suatu tim layanan informasi secara efektif dan mengusahakan pengembangan profesional dan individu masyarakat yang bekerja dalam pengorganisasian informasi.
- 6) Memasarkan layanan dan produk informasi secara formal dan informal, melalui web dan komunikasi fisik.
- 7) Mengumpulkan keuntungan yang terbaik untuk mendukung keputusan-keputusan tentang pengembangan layanan dan

produk baru, memodifikasi layanan terbaru atau menghilangkan layanan-layanan untuk memperbaiki tampilan layanan informasi yang ditawarkan,

- 8) Memberi saran pada organisasi tentang hak cipta dan terbitan intelektual serta pelaksanaannya.

b) Mengelola sumber informasi

Keterampilan Khusus :

- 1) Mengelola siklus hidup informasi secara penuh mulai dari penciptaan, pengadaan sampai pemusnahannya. Termasuk mengorganisasi, mengkategorikan, mengkatalogisasi, mengklasifikasi, menyebarkan, membuat dan mengelola taksonomi materi intranet dan ekstranet, thesaurus, dll.
- 2) Membangun suatu koleksi yang dinamik tentang sumber-sumber informasi berdasarkan pada pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan informasi pelanggan dan pembelajaran, pekerjaan dan atau proses bidang mereka.
- 3) Menggunakan pengetahuannya tentang isi dan format sumber informasi, termasuk kemampuan mengevaluasi secara kritis, menyeleksi dan menyaringnya.
- 4) Menyediakan akses terhadap sumber-sumber informasi yang diterbitkan secara internal atau eksternal dan mengembangkan isi melalui pengorganisasian dengan menggunakan perangkat akses informasi.

- 5) Merundingkan pembelian dan lisensi produk dan layanan informasi yang dibutuhkan.
  - 6) Mengembangkan kebijakan-kebijakan organisasi baik yang diterbitkan secara internal maupun sumber-sumber informasi yang diciptakan secara eksternal dan memberi saran terhadap pelaksanaan kebijakan-kebijakannya.
- c) Mengelola layanan informasi

Keterampilan khusus :

- 1) Mengembangkan dan memelihara portofolio layanan informais yang *cost-effective* bagi pelanggan yang disesuaikan dengan aturan strategis organisasi pelanggannya.
- 2) Memimpin riset pemasaran tentang perilaku informasi dan masalah-maslah muthakir dan potensial kelompok pelanggan guna mengidentifikasi konsep-konsep untuk memecahkan masalah terhadap informasi baru atau tambahan untuk pelanggan. Mentransformasikan konsep-konsep ini ke dalam produk dan layanan informasi yang diberikan.
- 3) Meneliti dan menganalisa, dan mensitesiskan kedalam jawaban yang akurat atau informasi pelanggan yang diambil, dan menjamin pelanggan memiliki peralatan atau kemampuan untuk mempraktekannya.



- 4) Mengembangkan dan menggunakan matrik untuk memperbaiki kualitas dan nilai informasi yang ditawarkan, dan mengambil tindakan yang sesuai untuk menjamin portofolio yang sesuai.
  - 5) Menggunakan manajemen yang berbasis keuntungan untuk menggambarkan nilai dan memperbaiki sumber dan layanan informasi secara berkelanjutan.
- d) Menggunakan peralatan dan teknologi informasi

Keterampilan khusus :

- a) Memperkirakan yang terbaru dan menciptakan akses informasi dan menawarkan solusinya.
- b) Menggunakan pengetahuan tentang pangkalan data, pengindeksan, mendata serta analisis dan sintesa informasi untuk memperbaiki penelusuran informasi dan menggunakan dalam organisasi.
- c) Melindungi rahasia informasi pelanggan dan memelihara kesiagaan dan merespon peluang-peluang baru untuk kerahasiaan.
- d) Memelihara kesiagaan terbaru teknologi yang muncul yang mungkin sekarang tidak sesuai tetapi mungkin cocok untuk sumber-sumber, layanan atau penggunaan informais dimasa yang akan datang.

### 3. Kompetensi individu

Setiap pustakawan professional harus mampu :

- a. Mencari peluang dan memanfaatkan peluang-peluang baru.
- b. Memiliki pandangan yang luas.
- c. Berkomunikasi secara efektif.
- d. Mempresentasikan ide-ide secara jelas dan menegosiasikannya dengan penuh percaya diri dan persuasive.
- e. Menciptakan rekan kerjasama.
- f. Membangun lingkungan kerja yang dapat dipercaya dan dihargai.
- g. Bekerja dengan pendekatan tim, mengenali keseimbangan antara bekerjasama, memimpin dan mengikuti.
- h. Mengambil resiko yang sudah diperhitungkan, memperlihatkan keberanian dan ketangguhan ketika berhadapan dengan lawan.
- i. Merencanakan, memprioritaskan dan memfokuskan terhadap hal yang bersifat kritis.
- j. Memaparkan perencanaan karir secara individu.
- k. Berpikir secara kreatif dan inovatif : mencari peluang baru.
- l. Mengetahui nilai jaringan kerja professional dan perencanaan karir individu.
- m. Menyeimbangkan antara tugas, keluarga dan kewajiban terhadap masyarakat.
- n. Selalu fleksibel dan positif terhadap perubahan yang berkelanjutan.
- o. Menghargai prestasi diri sendiri dan orang lain.

#### 4. Kompetensi Teknologi Informasi

Kompetensi teknologi informasi merupakan kombinasi perangkat keras dan perangkat lunak komputerisasi dengan kemampuan jaringan komunikasi yang digunakan untuk berbagai keperluan. Menurut Dewiyana (2006:29) urutan kompetensi TIK meliputi:

- a. Kemampuan di bidang teknologi dan manajemen jaringan, meliputi:
  1. Mampu menggunakan PC dengan level yang lebih tinggi dibandingkan yang biasa digunakan sehari-hari.
  2. Mampu menganalisis jaringan pengguna internal dan eksternal.
  3. Mampu menjadi gate-keeper teknologi dalam pengorganisasian sumber-sumber informasi.
  4. Mampu mengikuti perkembangan dan paham tentang teknologi informasi dan peralatannya.
  5. Menguasai penggunaan peralatan in-house guna pengumpulan, penyebaran dan berbagi informasi.
5. Manajemen media penyimpanan dan temu balik, meliputi:
  - a. Memiliki pengetahuan tentang berbagai jenis sarana penyimpanan dan temu kembali yang baru muncul.
  - b. Selalu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengantisipasi perkembangan dan perubahan bidang industri informasi dimasa depan.

6. Skill di bidang informasi, meliputi:

- a. Mempertemukan kebutuhan informasi dengan sumber informasi
- b. Memiliki keahlian tentang pencarian informasi
- c. Memiliki keahlian tentang sumber dan isi informasi
- d. Mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merekomendasikan sumber informasi
- e. Menyediakan sarana terbaik untuk akses informasi
- f. Mampu menggunakan keterampilan tentang pengorganisasian informasi menjadi pengetahuan

Sedangkan menurut Sulisty-Basuki (2006:8) membagi kompetensi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang harus dimiliki pustakawan mencakup:

- a. Menggunakan perambang (browsers) web serta mengetahui fungsinya.
- b. Mengumpulkan data dari berbagai sumber.
- c. Meninjau dan menilai penggunaan TIK di perpustakaan.
- d. Memahami sistem operasi komputer.
- e. Menggunakan perangkat lunak komputer, memahami perangkat keras dan antarmuka komunikasi.
- f. Menggunakan perangkat lunak pemampatan (compression) data.
- g. Memasang dan memelihara mesin cetak (printer).
- h. Memahami teknik yang digunakan oleh analis dan disainer sistem.
- i. Memahami konsep dasar analisis sistem.
- j. Menyediakan bantuan teknis dalam pemasangan dan pemeliharaan.

Dalam buku Index for the Library Field tahun 2014 kompetensi teknologi inti adalah :

1. E mail

Menguasai kompetensi dasar email yaitu

- Menerima, membuka, meneruskan sesuai kebutuhan atau menghapus pesan email
- Menyusun atau membalas ke, alamat dan mengirim pesan email
- Mengirim, menerima dan menyimpan lampiran
- Mengelola alamat / kontak
- Membuat folder dan file pesan untuk diambil sesuai kebutuhan
- Mengidentifikasi dan menggunakan program email berbasis web serta aplikasi email desktop

2. Perangkat keras

Memahami, menggunakan, dan membantu orang lain menggunakan perangkat keras dan periferal komputer dasar

- Memahami terminologi teknologi dasar
- Mengenali dan memahami fungsi komponen komputer dasar (komputer, monitor, keyboard, mouse, catu daya, printer)
- Melakukan operasi dasar pada perangkat keras komputer (plug in, start-up, shut-down, reboot, fungsi mouse, fungsi keyboard, menggunakan headphone dan speaker)

- Kenali perangkat penyimpanan yang dapat dilepas umum (CD atau DVD disk, drive USB, floppy disk) dan identifikasikan drive yang sesuai
- Melakukan prosedur pemecahan masalah dasar untuk perangkat keras dan periferal komputer
- Memahami pengaturan dan penggunaan proyektor data dan peralatan audio-visual lainnya yang digunakan untuk pemrograman perpustakaan
- Melakukan tugas pemeliharaan printer dasar (start-up, memuatkan kertas dan kartrid, membersihkan kertas macet)
- Menunjukkan keakraban dengan teknologi bantu dan adaptif perpustakaan dan membantu orang lain belajar menggunakannya
- Menunjukkan keakraban dengan pemindai perpustakaan dan membantu orang lain menggunakannya

### 3. Internet

Memahami, menggunakan, dan membantu orang lain menggunakan Internet

- Memahami struktur dasar Internet dan World Wide Web (situs web dan halaman Web)
- Mengidentifikasi dan menggunakan peramban umum untuk mengakses Web; memahami dan menggunakan URL
- Menggunakan fungsi umum browser Web (tombol navigasi, gulir, tambahkan “bookmark” atau “favorit,” cetak)

- Unduh dan simpan file dari Internet, termasuk gambar, audio, dan video
- Mendemonstrasikan keakraban dengan aplikasi berbasis Web (dalam “cloud”) dibandingkan aplikasi desktop
- Unduh e-book dan audiobook

#### 4. Sistem Operasi

Memahami dan melakukan fungsi sistem operasi dasar

- Melakukan fungsi sistem operasi dasar (log on / log off, meluncurkan program dari desktop atau menu, menggunakan banyak jendela yang terbuka, menghapus file)
- Melakukan tugas-tugas manajemen file dan folder umum dan mengenali ekstensi file umum
- Melakukan tugas pemeliharaan komputer dasar (Mengosongkan “sampah” atau “sampah daur ulang,” memulihkan file dari sampah, menjalankan pemeriksaan virus)

#### 5. Aplikasi Perangkat Lunak

Memahami dan melakukan fungsi dan tugas dasar dari program perangkat :

- Melakukan manipulasi yang umum untuk sebagian besar aplikasi (buka / tutup, maksimalkan, gulir, cetak, dll.)
- Memahami dan menggunakan fitur yang umum untuk sebagian besar aplikasi (menu, bilah alat, bilah tugas, menu Bantuan, dll.)

- Melakukan prosedur dasar untuk mengatasi masalah aplikasi perangkat lunak
- Menunjukkan keakraban dengan alat dan metode untuk membuat teknologi lebih mudah diakses bagi pengguna penyandang cacat

## 6. Teknologi Web

Menjaga kesadaran akan teknologi yang umum digunakan dan menerapkan teknologi secara efektif untuk pembelajaran dan kolaborasi yang berkelanjutan

- Menggunakan teknologi sebagai alat untuk meneliti, mengatur, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi
- Menggunakan perangkat digital, alat komunikasi, dan jejaring sosial untuk mengakses, mengevaluasi, dan menciptakan informasi
- Menggunakan teknologi untuk berbagi informasi, berkomunikasi, dan berkolaborasi dengan yang lain
- Menggunakan program konferensi Web untuk pertemuan atau pembelajaran online yang sinkron
- Mengidentifikasi dan menggunakan menu bantuan, tutorial dan komunitas dukungan untuk memperoleh keterampilan yang diperlukan
- Menempatkan dan mengikuti sumber informasi untuk tetap mendapat informasi tentang teknologi baru dan alat sosial

Berdasarkan uraian di atas, seorang pustakawan yang memiliki kompetensi di bidang IT harus memiliki kemampuan menggunakan



komputer, memahami teknik menelusur informasi secara on-line, serta memiliki kemampuan manajemen jaringan dan informasi.

## **B. Pustakawan dan Kompetensi Pustakawan**

### **1. Pengertian Pustakawan**

Pustakawan menurut (Sembiring, 2008: 2) pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Menurut (Suwarno, 2009: 62) pustakawan adalah tenaga kerja bidang perpustakaan yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan, baik melalui pelatihan, kursus, seminar, maupun dengan kegiatan sekolah formal.

Pengertian lain pustakawan menurut *ODLIS (Online dictionary of library and information science)* *A professionally trained person responsible for the care of a library and its contents, including the selection, processing, and organization of materials and the delivery of information, instruction, and loan services to meet the needs of its users. In an Online environment, the role of the librarian is to manage and mediate access to information which may exist only in electronic form* (M Reizt:1-2) dalam (Nugrohadhi, 2013: 105) “Seseorang yang terlatih secara profesional bertanggung jawab untuk mengurus perpustakaan dan isinya, termasuk pemilihan, pengolahan, dan organisasi bahan dan penyampaian informasi, instruksi, dan layanan pinjaman untuk memenuhi

kebutuhan penggunaannya. Dalam lingkungan online, peran pustakawan adalah untuk mengelola dan memediasi akses ke informasi yang mungkin hanya ada dalam bentuk elektronik”

Dari definisi-definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa pustakawan merupakan seorang yang memiliki kompetensi di bidang perpustakaan, informasi dan dokumentasi dengan memberikan pelayanan kepada pengguna.

## 2. Kompetensi pustakawan

Sutarno (2006:158) menyatakan seorang pustakawan yang berkompeten harus memiliki persyaratan sebagai berikut:

- a. Mengaktualisasikan nilai-nilai kejuangan, pandangan hidup, semangat dan pragmatisme yang menjadi sikap dan perilaku dalam penyelenggaraan layanan informasi.
- b. Memahami paradigma pembangunan yang relevan dalam upaya mewujudkan pemerintahan yang bersih dan mencapai tujuan perpustakaan.
- c. Merumuskan kebijakan program dan kegiatan sesuai dengan visi, misi dan strategi yang ditetapkan
- d. Memahami dan menetapkan prinsip-prinsip good corporate government dan clear government secara serasi dan terpadu.
- e. Memahami dan menjelaskan keragaman sosial budaya lingkungan.

Sedangkan Wicaksono (2007) menambahkan, seorang pustakawan disebut kompeten apabila memiliki kemampuan antara lain:

1. Skill manajemen informasi, yaitu mampu mencari informasi, melakukan penelusuran, memformulasikan strategi penelusuran, mengevaluasi informasi yang diperoleh, menilai informasi yang ditemukan, mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber yang berbeda, memilah dan menginterpretasikan informasi, mengemas ulang informasi, mengorganisasikan informasi, dan menyebarkan informasi.
2. Skill interpersonal, yaitu mampu berkomunikasi, mampu mendengar dan mendiskusikan pendapat orang lain, mampu memberikan feedback, mengatasi konflik, menggunakan mekanisme formal/informal, membangun dan bekerjasama dengan tim, memotivasi orang lain, mandiri, self-initiation, fokus terhadap masalah dan cerdas, dan memiliki jiwa entrepreneurship.
3. Skill teknologi informasi, yaitu mampu mendesain database dan manajemen database, data warehousing, penerbitan elektronik, perangkat keras, arsitektur informasi, sumber informasi elektronik, integrasi informasi, desain intranet/ekstranet, aplikasi perangkat lunak, pemrograman, work flow/alur kerja, pemrosesan teks (Text processing), metadata, perangkat lunak untuk manajemen informasi (information management tools).
4. Skill Manajemen, yaitu administrasi, memahami proses kegiatan perpustakaan, manajemen perubahan, melakukan koordinasi, memiliki jiwa kepemimpinan, pengukuran kinerja, manajemen sumber daya manusia, manajemen proyek, relationship management, team building, manajemen waktu, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia.

### C. Kompetensi TI Pustakawan

Dalam melayani pengguna informasi secara lebih profesional, sebagai pustakawan atau staf pengelola perpustakaan, terutama yang bekerja di bidang pengelolaan dan pelayanan informasi, mereka selalu dituntut untuk meningkatkan kompetensinya, termasuk di dalamnya kompetensi bidang TI. Dalam hal ini Babu (2007:1) menyatakan bahwa: "Library and information professionals today need to acquire knowledge and skills in information and communication technology (ICT) as the services of more and more libraries are now centering around information technology, especially in educational institutions."

Lebih jauh lagi Babu (2007:1) menjelaskan bahwa perubahan paradigma dari media cetak menjadi media web, kepemilikan koleksi menjadi akses terhadap informasi, peran intermediary menjadi model layanan end-user, dan dari lokasi perpustakaan khusus menjadi perpustakaan digital/virtual/hibrida telah menjadi skenario layanan perpustakaan dalam menghadapi perubahan yang dinamis ini. Perubahan tersebut secara bersamaan telah terjadi juga pada kebutuhan dan minat para pemustaka. Sehingga peran profesional perpustakaan dan lembaga informasi pun turut berubah secara drastis untuk memenuhi kebutuhan terkini terutama dengan adanya perubahan sekitar perkembangan teknologi.

American Library Assosiations (ALA, 2009: bagian 4) telah merumuskan kompetensi inti bidang TI kepustakawanan sebagai berikut:

1. "Information, communication, assistive, and related technologies as they affect the resources, service delivery, and uses of libraries and other information agencies.
2. The application of information, communication, assistive, and related technology and tools consistent with professional ethics and prevailing service norms and applications.
3. The methods of assessing and evaluating the specifications, efficacy, and cost efficiency of technology-based products and services.
4. The principles and techniques necessary to identify and analyze emerging technologies and innovations in order to recognize and implement relevant technological improvements."

Thompson (2009:24) menggambarkan beberapa diskusi yang berkaitan dengan kompetensi dasar TI bagi pustakawan dan staf perpustakaan, di antaranya:

1. Kompetensi TI menurut California Library Assosiation (CLA) meliputi tahap-tahap yang berhubungan dengan cara memulai dan mengakhiri pengoperasian komputer, penggunaan mouse dan keyboard.
2. Kompetensi TI menurut Latham meliputi penguasaan perangkat lunak perkantoran beserta kemampuan untuk mengantisipasi hasil dari penggunaan perangkat tersebut.
3. Kompetensi TI menurut Woodsworth meliputi pengetahuan tentang internet, evaluasi dan penggunaan perangkat keras, lunak dan jaringan; memahami konsep-konsep pengetahuan komputer dan informasi dasar.

Kemudian Thompson (2007: 25) menyebutkan 20 poin penting tentang kemampuan TI yang harus di miliki oleh seorang tenaga pendidik dari Turner, dimana kemampuan tersebut sangat perlu dipertimbangkan untuk dimiliki oleh para pustakawan, yaitu:

“1. Word Processing skills; 2. Spreadsheet skills; 3. Database skills; 4. Electronic presentation skills; 5. Web navigation skills; 6. Web site design skills; 7. E-mail management skills; 8. Digital camera skills; 9. Computer network knowledge applicable to your school system [or library]; 10. File management and Windows Explorer skills; 11. Donwloading software from the Web (knowlegde including eBooks); 12. Installing computer software onto a computer system; 13. WebCT or Blackboard teaching skills [most applicable to instruction librarians]; 14. Videoconferencing skills; 15. Computer-related storage device (knowledge: disks, CDs, USB drivers, zip disks, DVDs, etc); 16. Scanner knowledge; 17. Knowledge of PDAs [althought PDAs are fading in importance, small devices from cell phones to iPods are increasingly impormation devices]; 18. Deep Web knowledge; 19. Educational copyright knowledge; 20. Computer security knowledge.”

Dalam hal ini Thompson (2007: 6) juga memberikan gambaran pembagian kemampuan kompetensi dalam beberapa level, yaitu: level 1 sebagai users, level 2 sebagai IT support, level 3 sebagai creator. Lebih jauh lagi Thompson (2007: 27) membagi kompetensi TI untuk posisi pustakawan, posisi staf perpustakaan, dan posisi pustakawan sistem, di

mana pada masing-masing posisi memiliki tuntutan kemampuan (keahlian) TI yang berbeda dengan posisi lainnya.

Dari beberapa gambaran di atas, kompetensi TI pustakawan terbagi dalam 4 kategori sebagaimana yang telah dirumuskan oleh Library and Information Technology Association (LITA), yaitu:

1. Pengetahuan komputer secara umum.
2. Keterampilan yang berhubungan dengan internet.
3. Perangkat keras komputer.
4. Produk-produk yang berhubungan dengan otomasi perpustakaan.

Untuk lebih jelasnya, LITA membagi ke empat kategori tersebut dalam beberapa variabel seperti yang digambarkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel.1**

NO.	KATEGORI			
	1. PENGETAHUAN UMUM KOMPUTER	2. KETERAMPILAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN INTERNET	3. PERANGKAT KERAS KOMPUTER	4. PRODUK-PRODUK YANG BERHUBUNGAN DENGAN OTOMASI PERPUSTAKAAN
1	Bagian Komputer dan Fungsinya (CPU, hard driver, RAM)	Membuat halaman WEB Dengan Front Page Atau Dreamweaver	Kamera digital	Sistem Perpustakaan Terintegrasi (Senayan, Prajna, Lontar, Dll)
2	Sistem Operasi Komputer (Microsoft, Windows, dll)	Membuat halaman WEB dengan XHTML dan CSS	Vidio rekam digital	Tautan (link) artikel
3	Perangkat lunak aplikasi (word, excel, power point, dll)	Protokol internet (HTTP, FTP, SMTP)	Drive USB	Managemen sumber elektronik
4	Keamanan komputer (antivirus, anti spyware)	Layanan referensi maya dengan menggunakan yahoo mesenger atau sejenisnya	Proyektor/ LCD	Alat penelusur (metalib, webfeat)



5	Penanganan masalah dasar komputer (kenapa printer tidak jalan, kenapa komputer terkunci, dll)	Skema metadata online (dublin core, EAD)	PDA	Manajemen peminjaman antar perpustakaan
6	Penanganan dan pemeliharaan komputer lanjutan (installasi software, bongkar pasang kabel/harddisk, dll )	XML	Komputer tablet	Managemen aset digital (digitool, resource space)
7	Konfigurasi dan penanganan jaringan kabel atau nirkabel	Penelusuran basis data online (seperti penggunaan operator booleam pada EBSCO/JSTOR, dll)	smartboard	Perangkat lunak institusional repository (depac, eprint)
8	Digitalisasi atau menscen bahan tercetak	Blog	e-book reader	Public access syistem (software reservasi komputer, atau kontrol percetakan )
9	Teknologi untuk layanan penggunaan yang mempunyai lainan kemampuan	Wiki	MP3 player	Perangkat keras dan lunak barcode magnetic
10	Software permainan (games)	Sitgus jaringan sosial (facebook dll)		Perangkat keras dan lunak RFID
11	Software editing photo (photoshop)	Podcasting		Perencanaan teknologi perpustakaan
12	Membuat dan memelihara	RSS		Proposal otomasi perpustakaan



	basis data (ms. Access, atau my SQL)			
13	Bahasa scripting (PHP, JavaScript)	Thin clients		
14	Bahasa pemrograman orientasi objek (visual basic, java)	Evaluasi validasi dan penanggung jawab situs WEB		
15	Administrasi server (WEB server, notwork drives)	Membuat tutorial literasi informasi online		

Sumber: disarikan dari thompson (2009)



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi (Bungin, 2010: 36). Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Menurut (Prasetyo, 2008: 49) penelitian survei adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. untuk mendeskripsikan kompetensi teknologi informasi pustakawan pada Perpustakaan Universitas Andalas (UNAND) dan perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Sumatera Barat, membandingkan persamaan atau perbedaan, dan menyelidiki hubungan sebab akibat.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut (Arikunto, 2010: 173) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pustakawan di Perpustakaan Universitas Andalas (UNAND) dan pustakawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Sumatera Barat yang berjumlah 31 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipergunakan sebagai sumber data. di dalam penelitian ini teknik penentuan sampel yang

digunakan adalah total sampling. Total Sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Total sampling juga digunakan jika jumlah populasi dari penelitian tidak terlalu banyak (Prasetyo, 2008: 122). Menurut pendapat (Arikunto, 2010: 120) apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut karena kurang dari 100 maka sampel penelitian ini adalah seluruh pustakawan sebanyak 31 Orang.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Andalas (UNAND) berada di Jl. Limau Manis, Kecamatan Pauh, dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Sumatera Barat berada di jl. Muhammad Yunus Lubuk Lintah.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### **1. Pengumpulan Data Primer**

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data primer tersebut dilakukan dengan Metode Angket (Kuesioner)

## **2. Pengumpulan Data Sekunder**

Pengumpulan data yang dilakukan melalui Penelitian Kepustakaan Yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan menggunakan berbagai literatur seperti buku-buku, jurnal, karya ilmiah, pendapat para ahli yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen penelitian akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Oleh karena itulah, menyusun instrumen bagi kegiatan penelitian merupakan langkah penting yang harus dipahami betul oleh peneliti, (Suharsimi Arikunto, 1995: 177) dalam (Zuriah, 2009: 168). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner atau angket.

#### **1. Kuesioner (angket)**

Kuesioner berisikan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, (Sugiyono, 2012: 142). Untuk mengetahui kompetensi teknologi informasi pustakawan pada Perpustakaan Universitas Andalas (UNAND) dan pustakawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Sumatera Barat dibutuhkan beberapa aspek yang merupakan indikator yang perlu diperhatikan

Kuesioner yang digunakan kuesioner tertutup, kuesioner tertutup berisi pernyataan-pernyataan yang yang telah disediakan oleh peneliti kepada responden dengan jawaban harus dipilih tanpa ada kebebasan bagi responden untuk memberikan jawaban lain. Skala yang digunakan untuk penelitian ini adalah Ya dan Tidak untuk memudahkan pembuatan kuesioner maka penulis membuat kisi-kisi kuesioner.

## 2. Kisi-kisi Kuesioner

Untuk memudahkan dalam pembuatan kuesioner, maka penulis memaparkan kisi-kisi kuesioner sebagai berikut:

**Tabel.2**  
**Kisi-Kisi Kuesioner**

<b>Variabel</b>	<b>NO</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Item</b>
Kompetensi teknologi informasi Perpustakaan Universitas Andalas (UNAND) dan perpustakaan Universitas Islam Negeri	1	<b>Dasar computer</b>	1,2,3,4,5,6
	2	<b>Perangkat keras (hardware)</b>	7,8,9
	3	<b>Aplikasi Perangkat Lunak (Software Application)</b>	10,11,12,13,14,15,16,17,18
	4	<b>Sistem Operasi (Operating System)</b>	19,20,21,22,23,24,25,26
	5	<b>Internet</b>	27,28,29,30,31,32
	6	<b>Jaringan (network)</b>	33,34,35,36
	7	<b>Sistem Automasi Perpustakaan (Integrated</b>	37,38,39

Imam Bonjol		<b>Library System)</b>	
Padang	8	<b>Digitalisasi dan Repository (Digization &amp; Institusional Repository)</b>	40,41.42

#### F. Teknik Pengolahan dan Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisa data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Editing, yaitu melakukan pemeriksaan kembali secara detail data yang telah dikumpulkan dari penyebaran angket atau kuesioner untuk memastikan semua jawaban yang terdapat dalam angket atau kuesioner sudah terisi semua.
2. Mengklasifikasikan data yaitu pengelompokan data berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden dimana jawaban-jawaban tersebut sesuai dengan indikator dan pernyataan yang telah ditentukan.
3. Tabulasi data yaitu kegiatan meringkas jawaban dari angket atau kuesioner dalam bentuk tabel yang memuat semua jawaban responden.
4. Menghitung besarnya persentase dari setiap kolom. Untuk menghitung persentasenya, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan P = Persentase

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah sampel yang diolah (Hartono, 2002: 17)

Untuk menafsirkan besarnya persentase yang didapat dari tabulasi penulis menggunakan metode (Supardi, 1979: 20) yaitu:

1-25%	Sebagian Kecil
26-49%	Hampir Setengah
50%	Setengah
51-75%	Sebagian Besar
76-99%	Pada Umumnya
100%	Seluruhnya

Untuk mempermudah interpretasi data yang telah diolah maka digunakan beberapa tabel dan grafik.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang “ Kompetensi IT Pustakawan “Studi Komparasi Pustakawan Universitas Andalas (UNAND) Dan Pustakawan Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang”. Dengan memaparkan analisis data yang telah diperoleh dari hasil penyebaran angket yang dibagikan kepada Pustakawan Perpustakaan UNAND dan UIN IB Padang. Penyebaran dan pengumpulan angket yang disebarakan yaitu sebanyak 26 buah seluruhnya terkumpul kembali dan setelah diperiksa ternyata memenuhi syarat untuk diolah menjadi data penelitian.

#### A. Demografi Responden

Berdasarkan data responden dapat diketahui keadaan kompetensi teknologi informasi pustakawan pada Perpustakaan UNAND dan UIN IB Padang, yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pendidikan khusus bidang perpustakaan, penempatan bidang/unit kerja di perpustakaan, pengalaman masa kerja, jabatan fungsional, pelatihan/kursus komputer di luar pendidikan formal kuliah.

**Tabel. 3**  
**Jenis Kelamin Pustakawan**

NO	Alternatif Jawaban	F	%
1	Laki-laki	11	42
2	Perempuan	15	58
	Jumlah	26	100



Tabel 3 di atas menjelaskan tentang jenis kelamin responden dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11 orang (42 %) dan perempuan sebanyak 15 orang (58 %). Berdasarkan data tersebut responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak persentasenya dibandingkan dengan responden yang berjenis perempuan.

**TABEL. 4**  
**Usia**

NO	Alternatif Jawaban	F	%
1	< 26 Tahun	0	0
2	26 – 35 Tahun	8	30
3	36 – 45 Tahun	9	35
4	> 45 Tahun	9	35
	Jumlah	26	100

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa usia responden yang usia > 45 Tahun ada 9 orang (35%) yang usia 36 – 45 Tahun ada 9 orang (35%) dan responden yang usia 26 – 35 Tahun ada 8 orang (30%) dan untuk responden yang usia < 26 Tahun tidak ada.

**Tabel. 5**  
**Pendidikan Terakhir**

NO	Alternatif Jawaban	F	%
1	SLTA	3	11
2	Diploma I/II/III	11	43
3	S-1 Sederajat	9	35
4	S-2 Magister	3	11
5	S-3 Doktor	0	0
	Jumlah	26	100

Tabel 5 di atas menunjukkan pendidikan terakhir yang ditempuh responden, ternyata sebagian responden menyelesaikan pendidikan terakhir Diploma I/II/III sebanyak 11 orang (43%) yang menamatkan S-1 sebanyak 9 orang (35%) dan menamatkan S-2 sebanyak 3 orang (11%) yang memiliki pendidikan terakhir SLTA sebanyak 3 orang (11%) kemudian yang menamatkan S-3 tidak ada.

**Tabel. 6**  
**Pendidikan Khusus Bidang Perpustakaan**

NO	Alternatif Jawaban	F	%
1	Tidak Ada	2	8
2	Pelatihan/Kursus	8	30
3	Diploma I/II/III\	10	39
4	S-1 / Sarjana	6	23
5	S-2/Magister	0	0
6	S-3/Doktor	0	0
	Jumlah	26	100

Tabel 6 menunjukkan pendidikan khusus bidang perpustakaan yang pernah diikuti responden, ternyata bahwa sebagian responden menamatkan pendidikan D I/II/III sebanyak 10 orang (39%) yang menamatkan S.1 sebanyak 6 orang (23%) yang menempuh pelatihan kursus 8 orang (30%) yang tidak menempuh pendidikan khusus bidang perpustakaan sebanyak 2 orang (8%). Untuk jalur pendidikan tingkat S-2 dan S-3 tidak ada.

**Tabel.7**  
**Penempatan bidang/unit kerja di Perpustakaan**

NO	Alternatif Jawaban	F	%
1	Pelayanan	18	69
2	Pengolahan	5	20
3	Manajerial	0	0
4	Lain-Lain/Spesifik, Sebutkan .....	0	0
5	Pengadaan	0	0
6	Tata usaha/Administrasi	3	11
	Jumlah	26	100

Tabel 7 di atas menunjukkan penempatan kerja di perpustakaan yang hampir keseluruhan dari responden ditempatkan pada bidang pelayanan sebanyak 18 orang (69%) yang ditempatkan pada bidang pengolahan sebanyak 5 orang (20%) dan pada bidang tata usaha /administrasi 3 orang (11%) dan pada bidang manajerial, pengadaan dan lainnya tidak ada.

**Tabel.8**  
**Pengalaman masa kerja di perpustakaan**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	0-5 tahun	5	20
2	6-10 tahun	6	23
3	11-15 tahun	4	15
4	Lebih dari 15 tahun	11	42
	Jumlah	26	100

Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa pengalaman masa kerja responden di perpustakaan yang hampir separuh dari responden memiliki masa kerja yang cukup lama yang ditandai dengan pengalaman kerja selama lebih dari 15 tahun sebanyak 11 orang (42%) yang memiliki pengalaman masa kerja di perpustakaan selama 6-10 tahun sebanyak 6 orang (23%) yang

memiliki pengalaman masa kerja 0-5 tahun sebanyak 5 orang (20%) yang memiliki pengalaman masa kerja 11-15 tahun sebanyak 4 orang (15%).

**Tabel.9**  
**Jabatan fungsional saat ini**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Pustakawan terampil	16	62
2	Pustakawan mahir	0	0
3	Pustakawan penyelia	3	11
4	Pustakawan ahli pertama	0	0
5	Pustakawan ahli muda	1	4
6	Pustakawan ahli madya	1	4
7	Pustakawan ahli utama	5	19
	Jumlah	26	100

Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa jabatan fungsional responden yang hampir keseluruhan memiliki jabatan fungsional pustakawan terampil, dilihat dari jumlah sebanyak 16 orang (62%) yang jabatan fungsional pustakawan ahli utama sebanyak 5 orang (19%) yang jabatan fungsional pustakawan penyelia sebanyak 3 orang (11%) yang jabatan fungsional pustakawan ahli muda sebanyak 1 orang (4%) yang jabatan fungsional ahli madya sebanyak 1 orang (4%) yang jabatan fungsional fungsional pustakawan mahir dan jabatan fungsional pustakawan ahli pertama tidak ada.

**Tabel.10**  
**Pelatihan/kursus komputer di luar pendidikan formal/kuliah**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Ada	23	88
2	Tidak	3	12
	Jumlah	26	100

Tabel 10 di atas menunjukan bahwa responden mendapatkan kemampuan IT dengan menempuh pelatihan atau kursus komputer di luar

pendidikan formal/kuliah, dengan pernyataan jawaban ada sebanyak 23 orang (88%) yang menjawab tidak 3 orang (12%).

## B. Hasil Penelitian

**TABEL.11**  
**Dasar Komputer**

Aspek	Skor Skala Institusi	
	UNAND	UIN IB
<b>Dasar Komputer :</b> Mampu memasang dan memahami fungsi dari seluruh tombol yang ada pada perangkat komputer , dan mampu melakukan pencetakan dengan perangkat printer.	58 %	72 %

Berdasarkan tabel 11 di atas dapat dilihat bahwa pada indikator yang pertama mengenai aspek IT tentang kemampuan dasar komputer yang terdiri dari 6 buah pertanyaan seputar tentang pengetahuan dasar komputer. Pustakawan UNAND sebagian besar mampu menguasai dari materi dengan perolehan nilai persentase 58% sedangkan pustakawan UIN IB mampu menguasai sebagian besar dari materi dengan perolehan nilai persentase 72%.

**TABEL.12**  
**Perangkat Keras ( Hardware )**

Aspek	Skor Skala Institusi	
	UNAND	UIN IB
<b>Perangkat Keras :</b> Memahami fungsi dasar dari perangkat keras dan mengidentifikasi spesifikasi perangkat keras komputer dan menyesuaikan dengan kebutuhan system operasi serta mampu memasang atau merakit computer	41 %	50 %

Berdasarkan tabel 12 di atas dapat dilihat bahwa pada indikator yang kedua mengenai aspek IT pada kemampuan perangkat keras yang terdiri dari 3 buah pertanyaan seputar tentang pengetahuan tentang perangkat keras komputer. Pustakawan UNAND hampir setengah mampu menguasai dari materi dengan perolehan nilai persentase 41% sedangkan pustakawan UIN IB mampu menguasai setengah dari materi dengan perolehan nilai persentase 50%.

**TABEL.13**  
**Aplikasi Perangkat Lunak ( Software )**

Aspek	Skor Skala Institusi	
	UNAND	UIN IB
<b>Aplikasi Perangkat Lunak :</b> Mampu menggunakan aplikasi perangkat lunak yang tersedia pada komputer, guna menunjang proses penyelesaian tugas perpustakaan	45 %	60 %

Berdasarkan tabel 13 di atas dapat dilihat bahwa pada indikator pertanyaan yang ketiga mengenai aspek IT pada kemampuan perangkat lunak yang terdiri dari 9 buah pertanyaan seputar pengetahuan tentang perangkat lunak komputer. Pustakawan UNAND hampir setengah mampu menguasai dari materi dengan perolehan nilai persentase 45% sedangkan pustakawan UIN IB mampu menguasai sebagian besar dari materi dengan perolehan nilai persentase 60%.

**TABEL.14**  
**Sistem Operasi ( Operating System )**

Aspek	Skor Skala Institusi	
	UNAND	UIN IB
<b>Sistem Operasi :</b> Memiliki kemampuan instal ulang sistem operasi pada notebook atau PC, dan mampu menggunakan fitur-fitur dasar pada sistem berbasis Unix (linux) untuk keperluan harian, seperti mengetik, mengelola file dan lainnya	36 %	52 %

Berdasarkan table 14 di atas dapat dilihat bahwa pada indikator pertanyaan yang keempat mengenai aspek IT pada kemampuan sistem operasi (operating system) yang terdiri dari 8 buah pertanyaan seputar pengetahuan tentang sistem operasi komputer. Pustakawan UNAND hampir setengah mampu menguasai dari materi dengan perolehan nilai persentase 36% sedangkan pustakawan UIN IB mampu menguasai sebagian besar dari materi dengan perolehan nilai persentase 52%.



**TABEL.15**  
**Internet**

Aspek	Skor Skala Institusi	
	UNAND	UIN IB
<b>Internet :</b> Mampu menggunakan internet dan memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat pada internet, dalam upaya penyelesaian proses kerja dalam perpustakaan serta penunjang dalam pemenuhan kebutuhan informasi pengguna	42 %	53 %

Berdasarkan table 15 di atas dapat dilihat bahwa pada indikator pertanyaan yang kelima mengenai aspek IT pada kemampuan atau pengetahuan tentang internet yang terdiri dari 6 buah pertanyaan seputar pengetahuan tentang internet. Pustakawan UNAND hampir setengah mampu menguasai dari materi dengan perolehan nilai persentase 42% sedangkan pustakawan UIN IB mampu menguasai sebagian besar dari materi dengan perolehan nilai persentase 53%.

**TABEL.16**  
**Jaringan ( Network )**

Aspek	Skor Skala Institusi	
	UNAND	UIN IB
<b>Jaringan :</b> Memahami istilah jaringan komputer dan cara kerja jaringan antara client/server dengan membuat jaringan LAN, melakukan konfigurasi serta mengidentifikasi jaringan Wifi dan memperoleh akses internet	34 %	45 %

Berdasarkan table 16 di atas dapat dilihat bahwa pada indikator pertanyaan yang keenam mengenai aspek IT pada kemampuan atau pengetahuan tentang jaringan (network) yang terdiri dari 4 buah pertanyaan seputar pengetahuan tentang jaringan (network). Pustakawan UNAND hampir setengah mampu menguasai dari materi dengan perolehan nilai persentase 34% sedangkan pustakawan UIN IB mampu menguasai hampir setengah dari materi dengan perolehan nilai persentase 45%.

**TABEL.17**  
**Sistem Automasi Perpustakaan**

Aspek	Skor Skala Institusi	
	UNAND	UIN IB
<b>Sistem Automasi Perpustakaan :</b> Mengenal berbagai aplikasi automasi dan memahami keterkaitan alur kerja dalam berbagai modul yang terdapat dalam system perpustakaan dengan menggunakan salah satu aplikasi automasi	37 %	60 %

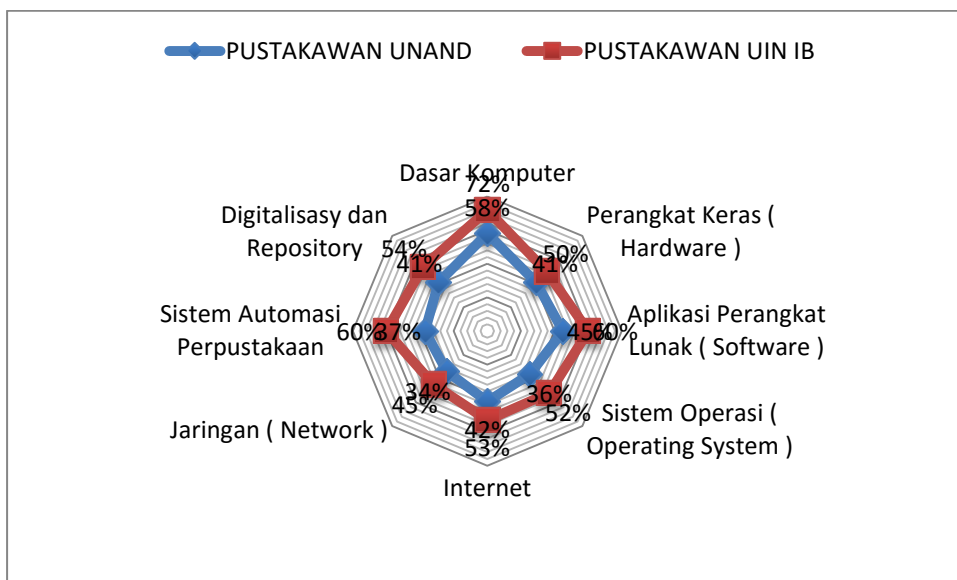
Berdasarkan tabel 17 di atas dapat dilihat bahwa pada indikator pertanyaan yang ketujuh mengenai aspek IT pada kemampuan atau pengetahuan tentang sistem automasi perpustakaan yang terdiri dari 3 buah pertanyaan seputar pengetahuan tentang sistem automasi perpustakaan. Pustakawan UNAND hampir setengah mampu menguasai dari materi dengan perolehan nilai persentase 37% sedangkan pustakawan UIN IB mampu menguasai sebagian besar dari materi dengan perolehan nilai persentase 60%.

**TABEL.18**  
**Digitalisasy dan Repository**

Aspek	Skor Skala Institusi	
	UNAND	UIN IB
<b>Digitalisasy dan Repository :</b> Memahami alur kerja proses digitalisay dan menggunakan salah satu aplikasi repository agar koleksi perpustakaan dapat diakses pengguna	41 %	54 %

Berdasarkan table 18 di atas dapat dilihat bahwa pada indikator pertanyaan yang kedelapan mengenai aspek IT pada kemampuan atau pengetahuan tentang digitalisasi dan repository yang terdiri dari 3 buah pertanyaan seputar pengetahuan tentang digitalisasi dan repository. Pustakawan UNAND hampir setengah mampu menguasai dari materi dengan perolehan nilai persentase 41% sedangkan pustakawan UIN IB mampu menguasai sebagian besar dari materi dengan perolehan nilai persentase 54%.

Kemampuan IT Pustakawan UNAND dan UIN IB dilihat dari grafik radar :



**TABEL.19**

<b>REKAPITULASI KEMAMPUAN</b>			
<b>NO</b>	<b>ASPEK</b>	<b>PUSTAKAWAN</b>	
		<b>UNAND</b>	<b>UIN IB</b>
1	Dasar Komputer	58%	72%
2	Perangkat Keras ( Hardware )	41%	50%
3	Aplikasi Perangkat Lunak ( Software )	45%	60%
4	Sistem Operasi ( Operating System )	36%	52%
5	Internet	42%	53%
6	Jaringan ( Network )	34%	45%
7	Sistem Automasi Perpustakaan	37%	60%
8	Digitalisasy dan Repository	41%	54%
	<b>Nlai Rata-rata</b>	<b>42%</b>	<b>56%</b>

### C. Pembahasan

Kemampuan pustakawan dalam bidang teknologi informasi mampu menguasai hampir setengah dari materi, mempunyai nilai rata-rata 42 % untuk pustakawan UNAND sedangkan untuk Pustakawan UIN Imam Bonjol Padang mampu menguasai sebagian besar dari materi yang memiliki nilai rata-rata 56%. Sedangkan penelitian dilakukan oleh Reski Saragih tahun 2009 Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Perpustakaan Universitas Negeri Medan mampu menguasai pada umumnya dari materi dengan peroleh nilai rata-rata 78%.

Dari hasil yang didapatkan terjadi perbedaan nilai yang tidak begitu jauh antara Pustakawan UNAND dengan Pustakawan UIN IB, namun dapat digambarkan bahwa Pustakawan UIN IB mampu menguasai dan memahami baik memiliki pengetahuan/keterampilan dari materi yang terdapat pada angket mampu menguasai sebahagian dari materi. Dalam hal ini dapat disimpulkan kompetensi Pustakawan UNAND sedikit di bawah Pustakawan UIN IB dikarenakan latar belakang Pustakawan UNAND masih ada yang berlatar pendidikan/memiliki lulusan terakhir SLTA. Meskipun memiliki pustakawan yang lumayan banyak dibandingkan dengan Pustakawan UIN IB namun masih didominasi dengan pustakawan yang berusia tergolong tua, yang mana pada masa mereka menempuh pendidikan perkembangan teknologi belum dirasakan pada masa itu.

Penelitian ini tidaklah sepenuhnya dapat dijadikan acuan sebagai pedoman untuk melihat kemampuan dari masing-masing pustakawan, karena penelitian ini mengambil sampel dari seluruh pustakawan yang berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda dan penelitian ini mengambil data dengan pengisian angket yang belum bisa dijamin 100% keabsahannya, penelitian ini akan lebih akurat hasilnya apabila dilakukan sebuah tes secara langsung dengan melakukan praktek mengenai pengetahuan atau keterampilan di bidang teknologi informasi yang berhubungan dengan tugas kepastakaan, karena keterbatasan waktu dan biaya penulis hanya menggunakan angket.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, bahwa kompetensi teknologi informasi yang dimiliki Pustakawan UIN IB Padang lebih baik dibandingkan dengan Pustakawan UNAND, berdasarkan metode (Supardi, 19979: 20) dalam (Nasution, 2009: 32), Pustakawan UNAND menguasai hampir setengah dari materi, ditandai dengan nilai rata-rata persentase 42 %.

Pada Pustakawan UIN Imam Bonjol padang mampu menguasai sebagian besar dari materi, ditandai dengan perolehan nilai rata-rata persentase 56 %.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang ingin disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

Berdasarkan persentase nilai rata-rata kompetensi IT Pustakawan di Perpustakaan Universitas Andalas (UNAND) dan UIN IB Padang masih belum mampu menguasai sebagian besar dari materi.

Harapan penulis supaya pustakawan bisa lebih meningkatkan lagi kemampuannya di bidang IT terutama sekali pada kemampuan atau pengetahuan pada jaringan, sistem automasi, repository dan digitalisasy yang berdasarkan hasil penelitian ini masih tergolong rendah, agar supaya lebih diperhatikan karena hal tersebut sangatlah penting untuk menunjang proses



kerja di perpustakaan serta diharapkan dapat menjawab tantangan pada masa yang akan datang seiring dengan perkembangan dunia teknologi yang berkembang secara pesat.



## DAFTAR PUSTAKA

- American Library Assosiations. 2009. *ALA's Core Competencies of Librarianship*. Chicago: ALA Council.
- Ardoni. *Dinamika Informasi dalam Era Globalisasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Asetyo, B. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Babu, Ramesh. Dkk. 2007."ICT Skills among Librarians in Engineering Educational Institutions in Tamil Nadu".*DESIDOC Bulletin of Information Technolgy*, Vol. 27, No. 6, November. Halaman: 57 – 79
- Bungin, B. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Dewiyana, Himma. 2006. *Kompetensi dan Kurikulum Perpustakaan: Paradigma Baru dan Dunia Kerja di Era Globalisasi Informasi*. (Pustaha: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi. Volume 2, Nomor 1 Juni 2006.
- Gutsche Betha, Brenda Hough. (2014), *Index for the Library Field, America: WebJunction*
- Hartono. (2002). *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Hernandono. 2005. *Meretas kebuntuan kepustakawanan Indonesia dilihat dari sisi sumber daya tenaga perpustakaan*. Makalah Orasi ilmiah dan pengukuhan Pustakawan Utama. Perpustakaan Nasional: Jakarta.
- Hermawan, R., dan Z. Zen. (2006) *Etika Kepustakawanan*. Cet. 1. Jakarta, Sagung Seto
- Lilik Kurniawati Uswah, (2016). *Konformitas: Adaptasi Pustakawan Di Era Masyarakat Ekonomi Asean*, (e-journal.usd.ac.id). Vol 14, No 1 (2016).
- Reski Dina Sagytha Saragih, *Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pustakawan Pada Perpustakaan Negeri Medan*, 2009
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyo-Basuki. 2006. *Kemampuan Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Era Globalisasi Informasi*. (Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi. Volume 2, Nomor 2 Desember 2006.
- Supardi, A. 1979. *Statistik*. Bandung : Fakultas Tarbiyah IAIN Sinambang Jati
- Supriyanto, Wahyu(2008). *Teknologi Informasi Perpustakaan: Strategi Perancangan Perpustakaan Digital*, Yogyakarta: Kanisius.
- Sutarno, NS. *Manajemen Perpustakaan*. 2006. Jakarta: Sagung Seto
- Sutrisno. Edy. 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana, Jakarta
- Thompson, Susan. 2009. *Core Technology Competencies for Librarians and Library Staff*. New York: Neal-Schuman Publisher, Inc.

Tim Penyusun Pusat Bahasa,(2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta:  
Balai Pustaka.

Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2007 *Tentang Perpustakaan*

Wibowo. 2011, *Manajemen Kinerja*. Rajawali Press, Jakarta Revised edition, June  
2003. Diakses melalui <https://www.sla.org/aboutsla/competencies/> Tanggal  
5 Juli 2017

Wicaksono, Hendro. 2007. *Kompetensi Perpustakaan dan Pustakawan*.(11  
September 2007). < [hendrowicaksono.multiply.com](http://hendrowicaksono.multiply.com)>.

Wiranto, ( 2008). *Perpustakaan dalam dinamika pendidikan dan kemasyarakatan*  
, Semarang: Unika Soegijapranata.

Zuriah, N. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-aplikasi*.  
Jakarta: Bumi Aksara



Nomor : -

Padang, 3 Januari 2018

Lamp. : Kuesioner

Perihal : **Mohon kesediaan mengisi kuesioner**

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu/Saudara  
**Pustakawan Universitas Andalas Padang**

di  
padang

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa S-1 Jurusan Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol. Saat ini saya sedang menyusun skripsi tentang kompetensi teknologi informasi pada pustakawan di Perpustakaan Universitas Andalas Padang . Tujuan penelitian untuk mengetahui kompetensi pustakawan dalam melaksanakan pekerjaannya terkait kemampuan IT. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi para pengambil keputusan untuk peningkatan kompetensi pustakawan khususnya di bidang IT dan menjadi informasi bagi pihak penyelenggara pendidikan dan calon pustakawan untuk melihat perkembangan kompetensi yang dibutuhkan dilapangan kerja. Untuk itu, melalui kuesioner ini penulis ingin memperoleh data sebanyak mungkin tentang sejauhmana pengetahuan pustakawan dalam bidang teknologi informasi dalam menyelesaikan pekerjaan.

Penulis mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujurnya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Seluruh data yang diberikan responden akan kami jaga kerahasiaannya. Karena keterbatasan waktu yang disediakan fakultas untuk penelitian ini, penulis mohon sekiranya Bapak/Ibu/Saudara dapat menyelesaikan kuesioner ini sesegera mungkin tanpa bermaksud mengganggu pekerjaan Bapak/Ibu/Saudara sekalian.

Akhir kata atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara, penulis mengucapkan terimakasih dan selamat mengisi kuesioner.

Hormat

**Ilham Sepriadi**  
NIM.111.079

## KUESIONER



### PETUNJUK PENGISIAN

1. Kuesioner ini terdiri atas dua bagian yaitu Identitas Responden dan Kompetensi IT pustakawan.

Pada bagian pertama terdiri atas 8 pertanyaan yang menyertakan pilihan jawaban dan berilah tanda *checklist* [✓] pada jawaban yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Pada bagian kedua terdiri atas 42 pernyataan yang dengan 8 aspek IT, berilah tanda silang ☒ pada kotak yang tersedia baik untuk pengetahuan teoritis dan praktis, sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Pilihan skala jawaban mengikuti kriteria sebagai berikut:

- 
- |   |   |
|---|---|
| 1 | : tidak memiliki pengetahuan/keterampilan sama sekali dari materi |
| 2 | : memiliki sedikit pengetahuan keterampilan dari materi           |
| 3 | : memiliki cukup pengetahuan/keterampilan dari materi             |
| 4 | : memiliki pengetahuan /keterampilan dari hampir seluruh materi   |
| 5 | : memiliki pengetahuan/keterampilan yang sama/ lebih dari materi  |
- 

2. Setelah Bapak/Ibuk menyelesaikan seluruh kuesioner ini, mohon masukkan kembali ke dalam amplop dan segel. Pastikan kuesioner telah selesai dengan sempurna sebelum menyegel amplop.
3. Data yang telah diberikan akan kami jaga kerahasiaannya.
4. Terima kasih atas partisipasi Anda dan SELAMAT BEKERJA.



## KOMPETENSI IT PUSTAKAWAN

Berilah tanda silang ☒ pada kotak yang tersedia baik untuk pengetahuan teoritis dan praktis, sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Pilihan skala jawaban mengikuti kriteria sebagai berikut:

- 
- 1 : tidak memiliki pengetahuan/keterampilan sama sekali dari materi
  - 2 : memiliki sedikit pengetahuan keterampilan dari materi
  - 3 : memiliki cukup pengetahuan/keterampilan dari materi
  - 4 : memiliki pengetahuan /keterampilan dari hampir seluruh materi
  - 5 : memiliki pengetahuan/keterampilan yang sama/ lebih dari materi
- 

No	Materi	Penilaian Diri												
		Pengetahuan					Keterampilan							
		<i>Rendah</i>		<i>Tinggi</i>			<i>Rendah</i>		<i>Tinggi</i>					
1	<b>Dasar Komputer</b> Mampu menghidupkan komputer/notebook dan memahami fungsi tombol shut down, restart dan sleep pada sistem.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Mampu memahami dan menggunakan fungsi tombol mouse ( klik kiri, klik kanan, klik double, drag/geser).	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Mampu memahami dan menggunakan fungsi keyboard termasuk tombol kombinasi penting misal: Ctrl+C, untuk fungsi copy.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Mampu mengidentifikasi dan menggunakan perangkat penyimpanan USB dan mengidentifikasi port USB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Mampu melakukan pencetakan dengan perangkat printer mulai dari menghidupkan, mencetak, melakukan setting ukuran dan warna pada sistem printer, mengganti cartridge, memperbaiki <i>paper jump (macet)</i> , dan menonaktifkan printer.									<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



No	Materi	Penilaian Diri	
		Pengetahuan	Keterampilan
6	Mampu memasang perangkat monitor, printer, proyektor/ <i>infocus</i> mulai pemasangan kabel power dan kabel lainnya untuk penggunaan sehari-hari.		<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5
	<b>Perangkat Keras (Hardware)</b>		
7	Memahami fungsi dasar perangkat keras dan mampu membedakan serta mengidentifikasi perangkat berdasarkan kelompok penginputan ( <i>input</i> ), pemrosesan ( <i>processing</i> ), pengeluaran ( <i>output</i> ) dan komunikasi ( <i>communication</i> ) (misal: keyboard & barcode reader bagian dari perangkat keras <i>input</i> ).	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5	
8	Mampu mengidentifikasi spesifikasi perangkat keras komputer/notebook dan menyesuaikan dengan kebutuhan sistem operasi atau perangkat lunak ( <i>system requirements</i> ) yang akan dipasang agar aplikasi dapat berjalan dengan baik.(misal: sistem operasi Windows 10 membutuhkan spesifikasi komputer minimal adalah komputer/notebook dengan Prosesor 1 Ghz, RAM 1 GB, Harddisk 16 GB, Graphich Card DirectX 9 dan Display 800x600.	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5	
9	Mampu memasang atau merakit komputer PC.		<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5
	<b>Aplikasi Perangkat Lunak (Software Application)</b>		
10	Mampu menggunakan aplikasi MS-Word untuk surat menyurat, pembuatan makalah dengan memanfaatkan fitur pengaturan halaman, margin & spacing. Mampu menggunakan fitur mail merge untuk surat. Mampu menggunakan fitur referensi seperti pembuatan daftar isi dan daftar pustaka.		<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5
11	Mampu menggunakan aplikasi MS-Power Point untuk pembuatan presentasi dengan memanfaatkan fitur, disain, transisi, animasi dan mengatur pencetakan halaman slide.		<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5
12	Mampu menggunakan aplikasi MS-Excel dengan memanfaatkan fitur border, fungsi statistik sederhana (sum, average) dan mengatur halaman untuk pencetakan.		<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5

No	Materi	Penilaian Diri				
		Pengetahuan	Keterampilan			
13	Mampu menggunakan Web Browser seperti Mozilla firefox untuk berselancar di dunia web.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Mampu menggunakan aplikasi berbasis Web seperti Google Drive, DropBox untuk penyimpanan digital.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Mampu menggunakan aplikasi Web Design untuk membangun website sederhana dengan menggunakan semisal wordpress, blogspot. Dengan memanfaatkan fitur edit dan pengelolaan konten, memasukkan gambar, link dan tabel serta memahami dasar HTML.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Mampu menggunakan aplikasi Photo Editing seperti Photoshop untuk memanipulasi gambar, resize, crop, selection tools dan penggabungan..	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Mampu menggunakan dan mengelola e-mail untuk menerima, membuka surat masuk serta mampu mengirim e-mail beserta attachments/lampiran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Mampu menggunakan aplikasi database seperti Microsoft Access untuk mendisain pangkalan data sederhana dengan menggunakan fitur table, queries dan relational database.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	<b>Sistem Operasi (Operating System)</b>					
19	Mampu melakukan instalasi Sistem operasi Windows atau melakukan instalasi ulang pada notebook atau PC.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Mampu melakukan konfigurasi control Panel seperti regional & language sistem operasi, pengaturan monitor dan pemeliharaan dengan disk clean up dan defragmenter.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Mampu membuat folder untuk mengelola file dalam sistem computer.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Materi	Penilaian Diri	
		Pengetahuan	Keterampilan
22	Mampu menelusur file atau folder dalam sistem komputer baik melalui struktur data atau dengan menggunakan search folder.		<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5
23	Mampu mengatur jendela windows seperti minimize, resize dan maximize.		<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5
24	Memahami sistem operasi berbasis opensource seperti Linux sebagai sebuah sistem operasi alternatif selain windows.	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5	
25	Mampu melakukan instalasi sistem operasi berbasis Unix ( linux) pada sebuah notebook / PC.		<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5
26	Mampu menggunakan fitur-fitur dasar pada sistem operasi berbasis Unix (linux) untuk keperluan harian, seperti enetik, mengelola file dan lainnya.		<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5
	<b>Internet</b>		
27	Mampu memaksimalkan penggunaan web browser dengan memanfaatkan fitur bookmarks dan favorites.		<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5
28	Memahami struktur URL dan domain dan sub-domain dari sebuah website.	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5	
29	Mampu mendownload dari internet termasuk gambar, audio dan video.		<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5
30	Mampu mendownload e-book dari sebuah website.		<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5

No	Materi	Penilaian Diri	
		Pengetahuan	Keterampilan
31	Mampu menelusur artikel pada sebuah database full-text seperti proquest , ebsco dan lainnya.		<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5
32	Mampu memanfaatkan fasilitas pencarian kompleks (advanced search) pada sebuah database seperti menggunakan strategi Boolean.		<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5
<b>Jaringan (Network )</b>			
33	Memahami istilah jaringan komputer seperti Protocol, Adresses dan port.	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5	
34	Memahami cara kerja jaringan antara client/server dan peer to peer dan keuntungan pada masing-masingnya.	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5	
35	Mampu membuat jaringan LAN dan melakukan konfigurasi dalam skala kecil atau pada ruangan tertentu.		<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5
36	Mampu mengidentifikasi jaringan Wifi dan memperoleh akses internet di jaringan kampus.		<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5
<b>Sistem Automasi Perpustakaan (Integrated Library System)</b>			
37	Mengenal berbagai aplikasi automasi perpustakaan seperti Slims, Inlis Lite, Koha, Lontar, Evergreen, GAMA Techno dan lainnya.	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5	
38	Memahami keterkaitan alur kerja dalam berbagai modul yang terdapat dalam sistem perpustakaan seperti modul bibliografi, anggota, sirkulasi dan laporan statistic	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5
39	Mampu menggunakan salah satu aplikasi automasi perpustakaan seperti modul bibliografi, keanggotaan, sirkulasi dan pelaporan.		<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5

No	Materi	Penilaian Diri	
		Pengetahuan	Keterampilan
	<b>Digitalisasi dan Repository (Digization &amp; Institusional Repository)</b>		
40	Memahami proses digitalisasi dan penggunaan teknologi pemindai/scanner serta mengkonversi ke dalam format digital yang standar seperti pdf atau Epub.	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5	
41	Memahami alur kerja dan modul yang terdapat dalam sistem repository sehingga dapat diakses oleh pengguna.	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5	
42	Mampu menggunakan salah satu aplikasi repositori seperti Dspace, Eprints, Omeka, Greenstone dan lainnya mulai dari membuat kelompok koleksi hingga memasukkan item dengan metadata standar.		<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5